

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Mujahidin Perak Barat Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: *Pertama*, peran guru agama terhadap siswa *juvenile* di SMP Mujahidin Perak Surabaya sangat baik, karena dalam membimbing dan mendidik para siswa *juvenile*. Ketiga guru agama sudah mengerti dan memahami serta bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh tentang peran mereka sebagai guru agama dalam membimbing dan mendidik siswa *juvenile* agar tidak terjerumus kedalam *delinquency* yang menyimpang.

Dan yang *kedua*, bentuk atau jenis-jenis *delinquency* yang dilakukan oleh siswa *juvenile* di SMP Mujahidin Perak Barat, digolongkan dalam bentuk *delinquency* yang berbentuk ringan. Adapun bentuk atau jenis *delinquency* ringan antara lain: (a) Tidak patuh kepada orang tua dan guru, (b) Lari atau bolos dari sekolah, (c) Sering berkelahi, (d) Cara berpakaian yang tidak sopan. Sedangkan yang ketiga, peran guru agama dalam mencegah *juvenile delinquency* siswa di SMP Mujahidin Perak, sangat berperan penting. Karena dalam mencegah *juvenile delinquency* guru agama bekerja sama dengan Kepala Sekolah, guru BP, dan tokoh masyarakat. Dalam mencegah *juvenile delinquency* siswa guru agama melakukan tindakan dan bimbingan keagamaan kepada para siswa *juvenile* agar

dapat memperbaiki mental siswa untuk tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku yang menyimpang. Adapun tindakan dalam mencegahnya antara lain: (a) Tindakan Preventif. (b) Tindakan Represif. (c) Tindakan Kuratif.

## **B. Saran-Saran**

1. Dalam rangka untuk lebih meningkatkan lagi peranan guru agama dalam mencegah *juvenile delinquency* di SMP Mujahidin Perak Barat, maka penulis sarankan penelitian ini dilanjutkan lagi oleh siapa saja yang ingin meneliti tentang *juvenile delinquency*, supaya *juvenile delinquency* di kota-kota besar bisa teratasi dengan harapan orang tua, guru, masyarakat dan negara.
2. Setelah mengetahui begitu pentingnya peran guru dalam mencegah *juvenile delinquency* bagi siswa maka kepada guru agama menambah wawasan sesuai perkembangan zaman, dengan berkembangnya zaman, maka ilmu dan teknologi akan berkembang pula. Oleh karena itu, guru agama hendaknya memperdalam ilmu agamanya agar dapat membantu tugasnya dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada siswa *juvenile* dalam mencegah *juvenile delinquency*.
3. Kepada orang tua siswa hendaknya selalu bersifat terbuka, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan moral siswa, dan tidak usah menutupi masalah yang ada pada diri anak, karena tanpa adanya keterbukaan guru yang membimbingnya akan sulit mendidik siswa.

4. Kepada para pembaca, apabila ada kesalahan yang penulis paparkan di dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritiknya.